

## ABSTRAK

Monica Lamtiur Manullang (01404190018)

### **PERAN GURU SEBAGAI PENUNTUN DALAM PEMBENTUKAN MORAL SISWA SEBAGAI *IMAGO DEI* BERDASARKAN FILSAFAT PENDIDIKAN KRISTEN**

(viii + 21 halaman)

Pembentukan moral merupakan bagian penting dalam proses perkembangan siswa untuk menemukan identitas dirinya. Siswa merupakan titipan Allah yang diciptakan sebagai *imago Dei* untuk dituntun menjadi manusia yang mengenal identitas dirinya dan Kristus. Hasil observasi menunjukkan terjadi kemerosotan moral siswa yang terlihat dari fenomena diskriminasi seperti tawuran antar pelajar, *bullying*, pelecehan. Hal tersebut dikarenakan banyak faktor seperti pengaruh lingkungan, keluarga, diri sendiri, bahkan pengaruh guru yang tidak menjalankan perannya sebagai penuntun sehingga dibutuhkan peran guru yang mampu menuntun siswa. Tujuan penulisan paper ini untuk mengkaji peran guru sebagai penuntun dalam pembentukan moral siswa sebagai *imago Dei* berdasarkan pandangan pendidikan Kristen. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian literatur dengan membahas tiga fokus kajian yaitu peran guru sebagai penuntun, pembentukan moral siswa, dan peran guru dalam membentuk moral siswa. Guru sebagai penuntun dalam pembentukan moral siswa harus memandang bahwa setiap siswa adalah *imago Dei* yang perlu dibimbing dengan menanamkan nilai-nilai moral berlandaskan firman Allah. Guru harus mengasihi siswa dan mengajarkan kasih serta kebenaran dalam kehidupan melalui tindakan dan pengajaran sehingga siswa memahami moral yang baik dan benar oleh tuntunan Roh Kudus. Guru harus konsisten dalam menjalankan perannya dengan penuh komitmen dan tanggung jawab. Disarankan guru sebagai penuntun dapat mengaplikasikan nilai-nilai moral dan kebenaran firman Allah dengan cara berperilaku yang baik sesuai dengan aturan atau norma yang ada seperti peduli kepada siswa, mempersiapkan kegiatan pembelajaran dan melakukan pengajaran penuh kasih.

Referensi: 65 (1996-2021).

## ABSTRAK

Monica Lamtiur Manullang (01404190018)

### **PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK UNTUK PENINGKATAN TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS XI DALAM PROSES PEMBELAJARAN**

(xi + 21 halaman: 5 tabel; 7 lampiran)

Tanggung jawab merupakan salah satu sikap yang harus dilakukan oleh seorang pelajar. Namun ditemukan fenomena di salah satu sekolah Kristen Lampung kurangnya tanggung jawab siswa mengikuti proses pembelajaran seperti beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugasnya sesuai waktu, mengerjakan tugas tidak sesuai instruksi, dan kurang persiapan saat masuk ke kelas. Siswa sebagai gambar dan rupa Allah bertanggung jawab atas setiap tindakannya terhadap Allah, termasuk bertanggung jawab di sekolah. Penerapan metode diskusi kelompok merupakan suatu upaya yang digunakan untuk meningkatkan tanggung jawab siswa. Metode diskusi kelompok adalah metode yang di dalamnya melibatkan interaksi antara siswa dengan teman untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Penulisan bertujuan untuk mengkaji penerapan metode diskusi kelompok dalam meningkatkan tanggung jawab siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan membahas lima fokus kajian yaitu 1. Tanggung jawab; 2. Metode diskusi kelompok; 3. Peran penerapan metode diskusi kelompok terhadap peningkatan tanggung jawab; 4. Analisis data tanggung jawab siswa SMA yang rendah; 5. Analisis data peningkatan tanggung jawab siswa kelas XI dengan penerapan metode diskusi kelompok. Melalui penerapan metode diskusi kelompok melalui 3 langkah yaitu persiapan & perencanaan, pelaksanaan, dan penutup diperoleh hasil peningkatan tanggung jawab siswa. Disarankan untuk peneliti selanjutnya mengkaji semua indikator tanggung jawab dan mengkaji pada ranah intelektual seperti hasil belajar siswa dan keterampilan melalui penerapan metode diskusi kelompok.

Referensi: 61 (1994-2021).